

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul Efektivitas Penggunaan Aplikasi Mitra ATR BPN Terhadap Hak Tanggungan Elektronik. Penelitian ini menggunakan metode yuridis empiris dimana penulis berfokus pada kesenjangan antara pasal-pasal pada peraturan perundang-undangan dengan kenyataan yang ada di tengah masyarakat. Pada tahun 1960 pemerintah menginstruksikan mengenai Undang-Undang Pokok Agraria yang mengatur tentang jaminan hak atas tanah dapat di gabung dengan hak tanggungan. Undang-Undang Pokok Agraria pada tahun 1960 menciptakan Undang-Undang Hak tanggungan pada tahun 1996 sebagai bentuk inkarnasi dari peraturan yang mengatur sebelumnya. Terbentuknya Hak Tanggungan dimulai menggunakan suatu perjanjian Akta pemberian Hak Tanggungan

Dengan adanya peraturan Menteri ATR/BPN Nomor 5 Tahun 2020, terdapat penyederhanaan proses pendaftaran atau pelayanan hak tanggungan melalui online dengan berbasis integritas. Dengan adanya aplikasi ini dapat mempermudah berbagai pihak yang terhubung satu sama lain dalam pelayanan hak tanggungan berbasis elektronik. pihak yang terhubung didalamnya meliputi : Aparatur Sipil Negara (ASN), Pejabat Pembuat Akta Tanah (PPAT), Kreditur (Bank/Non Bank.

Adanya aplikasi Mitra ATR BPN ini, bisa membuat pelayanan semakin mudah diproses, juga dalam segi prosedur mudah dipahami. Dalam aplikasi Mitra ATR BPN ini sangatlah efisien dan sangat mudah dipelajari. Dengan adanya aplikasi ini bisa mempermudah proses pengerjaan hak tanggungan elektronik, juga bisa memantau langsung proses pendaftarannya. Dalam hak tanggungan berbasis elektronik ini ada beberapa faktor didalamnya. Faktor ini bisa mempengaruhi keberhasilan pelayanan hak tanggungan sendiri. Jika faktor ini sudah bisa teratasi, maka pendaftaran bisa dilanjutkan hingga terbit sertifikat hak tanggungan.

Kata Kunci : Hak Tanggungan berbasis Elektronik, Aplikasi Mitra ATR, Efektivitas.